

## FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN E-MONEY: STUDI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS TARUMANAGARA

Kevin Kusuma Keegan\*, Hendro Lukman dan Juni Simina

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

\*Email: [kevin.125190072@stu.untar.ac.id](mailto:kevin.125190072@stu.untar.ac.id)

### Abstract:

*The era of the industrial revolution had an impact on economic activities for the community to switch to a digital-based economy. As well as providing ease of economic activity for the community. One of them is the transition from cash to e-money. In its use e-money is influenced by factors of trust, security, convenience which is the intention of this research. The purpose of this study is to determine the effect of trust, security and convenience on the use of e-money. Subjects in this study were students. Samples were taken using simple random sampling method with a total of 80 students. Data processing techniques for descriptive analysis use the SPSS (Statistical Product and Service Solution) Application for Windows version 22.0 and Smart PLS Version 4.0. The results of this study indicate that trust has no significant effect on the use of e-money. and security have no significant effect on the use of e-money. Meanwhile, convenience has a significant effect on the use of e-money. The implication of this research is that if in this study a digital application for processing information which is easy to use, hassle-free, practical, will invite someones interest to use it.*

**Keywords:** *Trust, Security, Easy, Use of E-Money*

### Abstrak:

Era revolusi Industri memberi dampak bagi kegiatan ekonomi bagi masyarakat untuk beralih menjadi ekonomi berbasis digital serta memberikan kemudahan kegiatan ekonomi bagi masyarakat. Salah satunya peralihan dari uang tunai menjadi *e-money*. Dengan melihat perkembangan *e-money*, maka penulis tertarik untuk meneliti *e-money*. Dalam penggunaannya, *e-money* dipengaruhi oleh faktor Kepercayaan, Keamanan, Kemudahan, yang merupakan intensi penelitian ini. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa. Sampel diambil dengan menggunakan metode *simple random sampling* dengan jumlah 80 mahasiswa. Teknik pengolahan data untuk Analisa deskriptif menggunakan Aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for Windows versi 22.0 dan Smart PLS Versi 4.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-money*. dan keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-money*. Sedangkan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-money*. Implikasi pada penelitian ini, jika suatu aplikasi digital untuk mengolah informasi, yang penggunaannya mudah, tidak repot, praktis, akan mengundang animo seseorang untuk memakainya.

**Kata Kunci:** *Kepercayaan, Keamanan, Kemudahan, Penggunaan E-Money*

## **Pendahuluan**

Kecepatan teknologi, merupakan hal yang tak terpisahkan pada era sekarang ini. Dari dunia pendidikan, keuangan, pekerjaan, telah berubah, menuju kearah digital. Pada bidang keuangan, peran pembayaran tunai, sudah mulai tergantikan. Pembayaran memakai suatu sistem digital menjadi hal yang tak terelakkan lagi. Berbagai macam sistem pembayaran, telah menjadi pilihan bagi *masyarakat*. Salah satunya adalah *e-money*

Penyetoran uang kepada pihak penerbit, untuk kemudian disimpan pada media server atau chip, merupakan instrumen *e-money*. Bank maupun lembaga lain (yang telah mengantongi izin dari Bank Indonesia) diluar Bank (seperti P.T. Kereta Commuter Indonesia, yang mengeluarkan kartu KMT) adalah sebagai penerbit *e-money*

*E-money* merupakan salah satu program nyata dari Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) untuk melakukan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat melalui praktek penggunaan instrumen non tunai yang telah dicanangkan oleh Bank Indonesia sejak tahun 2014 (Purnamasari, 2017) . Transaksi keuangan secara digital merupakan hal yang akan mendominasi dimasa depan. Oleh karena itu, melalui GNNT, Bank Indonesia berpeluang untuk meraih hal tersebut.

Dari tahun ke tahun nilai transaksi uang elektronik semakin meningkat. Namun dalam penerapannya penggunaan *E-Money* masih tergolong rendah dibandingkan dengan penggunaan uang kartal. Sementara itu, ditengah pertumbuhan *E-Money* ternyata masih banyak kekhawatiran masyarakat dalam penggunaan *E-Money*.

Untuk memperkenalkan dan mensosialisasikan sistem pembayaran non tunai (*E-Money*) dilakukan dengan upaya promosi dan mencoba mengubah persepsi seseorang tentang keyakinan secara positif dalam menggunakan *E-Money* sebagai pengganti uang tunai. Serta lebih membangun kepercayaan dan kepastian kepada para pengguna *E-Money*, sehingga mereka dapat mensosialisaikan dan menarik minat seseorang dalam menggunakan *E-Money*.

## **Kajian Teori**

*Fred D. Davis* memelopori Teori *TAM* pada tahun 1989 dengan menerapkan pendekatan teori perilaku yang jamak dipakai untuk mengulas bagaimana proses mengungkap dari teknologi informasi. Uraian mengenai penentuan dalam menerima komputer secara lazim , dan memberikan penjabaran tentang indikasi pengguna dalam suatu populasi merupakan maksud dari teori *TAM*.

Dalam *Technology Acceptance Model (TAM)*, terdapat dua faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menggunakan sistem informasi (Kumala, Pranata & Thio, 2020)

1. Persepsi Kebermanfaatan (*Usefulness Perceived*).

Persepsi Kebermanfaatan ini dimaksudkan bahwa pengguna percaya dengan menggunakan sistem informasi maka akan meningkatkan kinerjanya..

2. Persepsi Kemudahan Penggunaan ( *Ease of Use Perceived*)

Penggunaan suatu sistem informasi yang terasa simpel, tidak mesti menggunakan usaha yang berlebih dan terhindar dari kesukaran merupakan maksud dari persepsi kemudahan .

*E-Money* adalah suatu alat pembayaan elektronik prabayar dimana nilai uang tersimpan di dalamnya dan dapat di top up kembali apabila saldo habis (Umaningsih & Wardani, 2020).

Dalam Usman dan Nabila, 2020, kepercayaan merupakan sesuatu yang menyangkut kepercayaan konsumen terhadap produk tersebut akan menguntungkan atau tidak. Suatu keyakinan tidak bisa diperoleh begitu saja, melainkan dibangun dari nol dan kemudian bisa dibuktikan.

Keamanan adalah sebagai kemampuan untuk menjaga dan mengontrol atas transaksi data (Zulhawati, Ariani, & Harsono, 2022). Keamanan menjadi hal yang penting dalam membentuk kepercayaan konsumen terhadap transaksi data yang mudah rusak dan penyalahgunaan data pribadi

Dalam Umaningsih dan Wardani, 2020, kemudahan merupakan sejauh mana seseorang percaya dan meyakini apabila menggunakan teknologi akan terbebas dari usaha. Apabila seseorang percaya bahwa teknologi mudah dipakai maka ia akan menggunakannya (Umaningsih & Wardani, 2020).

### **Kaitan Antara Variabel**

#### **1. Pengaruh Kepercayaan terhadap penggunaan *E-money***

Kepercayaan merupakan hal utama dalam menentukan keberhasilan suatu produk atau jasa karena menjadi alasan konsumen menggunakan suatu produk dalam jangka panjang dan merupakan bagian dari hubungan antara konsumen dan pemasar (Purba, 2020). Tingkat kepercayaan pengguna dan kepercayaan yang tinggi terhadap sistem pembayaran elektronik merupakan faktor pendukung keberhasilan penerapan sistem pembayaran elektronik (Sati & Ramaditya, 2020). Pengguna akan merasa aman dan tenang dalam menggunakan aplikasi karena memiliki tanggung jawab, sistem pelayanan, terutama integritas yang tinggi terhadap keamanan data dan uang elektronik pengguna. Persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan produk e-money card (Romadloniyah & Prayitno, 2018).

#### **2. Pengaruh Keamanan terhadap penggunaan *E-money***

Keamanan adalah keyakinan dalam penggunaan sistem yang aman bebas dari resiko kehilangan atau hilangnya data serta rendahnya resiko pencurian terkait informasi pribadi pengguna yang dijamin kerahasiannya dan bebas dari gangguan pihak ketiga (Iliyini, 2020). Hasil Penelitian Umaningsih dan Wardani (2020) menunjukkan bahwa Keamanan berpengaruh terhadap niat menggunakan *E-Money*.

#### **3. Pengaruh Kemudahan terhadap penggunaan *E-Money***

Persepsi kemudahan penggunaan merupakan tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya (Sati & Ramaditya, 2020). Hal ini menjabarkan mengenai tujuan digunakannya teknologi dan pemakaian sistem yang mudah, selaras dengan maksud dari pengguna.

Hasil penelitian Ulurrosyad dan Jayanto (2020) menunjukkan bahwa Kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *E-Money*.

### **Pengembangan Hipotesis**

Penelitian yang dilakukan oleh Romadloniyah dan Prayitno (2018), Amini, Rahmadhanty dan Usman, (2019), Usman dan Nabilla (2020), menyatakan bahwa Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *E-Money*. Maka berdasarkan penelitian terdahulu hipotesis pada penelitian ini adalah :

Ha1: Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *E-Money*.

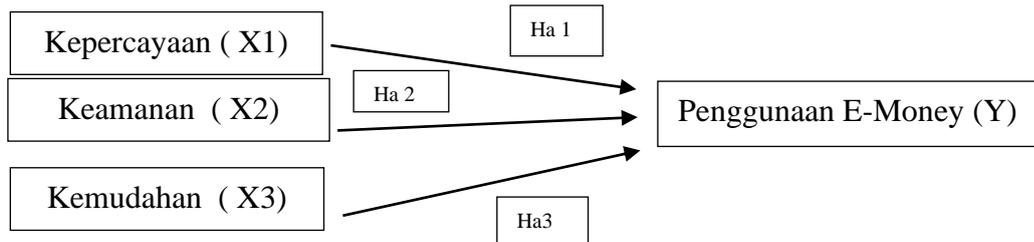
Keamanan berdampak signifikan terhadap minat menggunakan e-money,

merupakan hasil penelitian yang dilakukan Amini *et al.* (2019), Usman dan Nabilla (2020). Sehingga hipotesis yang terbentuk pada penelitian ini adalah,

Ha2: Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan *E-Money*.

Hasil penelitian menerangkan persepsi kemudahan berdampak positif dan signifikan terhadap perilaku konsumen dalam menggunakan *e-money* (Mentari, Setiawina, Budhi & Sudirman, 2019). Sedangkan hasil penelitian menurut Ulurrosyad dan Jayanto (2020), menerangkan bahwa Kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *E-Money*. Maka hipotesa yang terbentuk dalam penelitian ini

Ha3 : Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan *E-Money*.



**Gambar**  
**Kerangka Pemikiran**

**Metodologi**

Desain Penelitian yang penulis gunakan adalah metode kuantitatif dengan data primer yang didapatkan dari penyebaran kuesioner lewat *goggle form*. Teknik pemilihan sampel menggunakan *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Subyek yang diteliti adalah Mahasiswa Universitas Tarumanagara jurusan Akuntansi angkatan tahun 2019, dengan sampel sebanyak 80 orang. Berikut di bawah ini tabel operasional variabel Y ( Penggunaan *E-Money*), Sumber dari Usman & Nabila (2020).

Tabel Operasional Variabel Y ( Penggunaan *E-Money*)

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Sumber
Y (Penggunaan E-Money)	<i>Certain Satisfaction</i> (Kepuasan tertentu)	Pemakaian <i>E-Money</i> memberikan banyak manfaat ( Y1 )	Usman dan Nabila (2020)
	<i>Fulfillment</i> (Pemenuhan)	Ketertarikan penggunaan <i>E-Money</i> karena terdapat berbagai macam fitur kemudahan (Y2)	
	<i>Encouragement of Self</i> (Dorongan diri)	Kesediaan memakai <i>E-Money</i> karena tingkat keamanannya cukup tinggi (Y3)	
	<i>Their Interest</i> (Minat seseorang)	Sering bertransaksi dan menggunakan <i>E-Mone</i> (Y4)	

Kepercayaan (X1)	<i>Keep Commitment</i> Menjaga komitmen	Bank / penerbit <i>E-Money</i> menjamin kerahasiaan data customer dari kecurangan / tindakan penipuan (X1.1)	Usman dan Nabila (2020)
	<i>Responsible</i> Bertanggung jawab)	Penggunaan <i>E-Money</i> dapat terjamin kerahasiaan pada setiap transaksi (X1.2)	
	<i>Protect the Interest</i> (Melindungi kepentingan)	Penerbit <i>E-Money</i> melindungi data transaksi pengguna (X1.3)	
	<i>Good service</i> (Pelayanan yang baik )	Penerbit produk <i>E-Money</i> menjaga komitmen untuk melayani pelanggan (X1.4)	
	<i>Openness</i> (keterbukaan)	Penerbit <i>E-Money</i> dapat dipercaya (X1.5)	
Keamanan (X2)	<i>To Be Responsible</i> (Bertanggung jawab)	Data yang dimiliki oleh pengguna terjamin keamanannya dari pihak penerbit (X2.1)	Usman dan Nabila (2020)
	<i>Feel Secure</i> (Merasa nyaman)	Setiap keluhan atau masukan dari pelanggan diimplementasikan dengan baik (X2.2)	
	<i>Personal Secret Awake</i> (Rahasia pribadi terjaga) )	Informasi atau data yang dimiliki oleh pelanggan hanya diketahui oleh pengguna tersebut (X2.3)	
	<i>Feel Safe</i> ( Merasa aman )	Transaksi dalam penggunaan <i>E-Money</i> memberikan rasa aman (X2.4)	
	<i>Prevent Fraud</i> (Mencegah penipuan )	Keamanan uang pada saldo <i>E-Money</i> terjamin walaupun jarang digunakan (X2.5)	
Kemudahan (X3)	<i>Easy to Use</i> (Mudah digunakan)	Pemakaian <i>E-Money</i> mudah dilakukan saat bertransaksi (X3.1)	Usman dan Nabila (2020)
	<i>Clarity</i> (Kejelasan)	Prosedur yang disampaikan tentang penggunaan <i>E-Money</i> dapat dipahami (X3.2)	

		Transaksi dengan <i>E-Money</i> lebih cepat dan memberikan manfaat yang maksimal (X3.3)	
	<i>Become Skilled</i> (Mudah terampil)	Transaksi dengan <i>E-Money</i> lebih menghemat waktu / praktis dibanding dengan transaksi tunai (X3.4)	
		<i>E-Money</i> dapat meningkatkan kinerja pengguna (X3.5)	
	<i>Eeasy to Learn</i> (Mudah untuk dipelajari)	Pengisian saldo <i>E-Money</i> mudah dilakukan oleh penggunanya (X3.6)	
	<i>Easy to Understand</i> (Mudah dimengerti)	Banyak <i>merchant</i> yang menyediakan fasilitas <i>E-Money</i> (X3.7)	
		Transaksi dengan <i>E-Money</i> tidak perlu uang kembalian (X3.8)	

Penilaian terhadap pernyataan tersebut menggunakan skala ordinal yang mengukur obyek berlandaskan karakteristik tertentu dengan memakai bilangan yang menjelaskan urutan. Angka yang digunakan adalah : 1 (Sangat tidak setuju sekali), 2(Tidak setuju sekali), 3( Cukup/Lumayan Setuju Sekali), 4 (Setuju Sekali), 5 (Sangat Setuju Sekali)

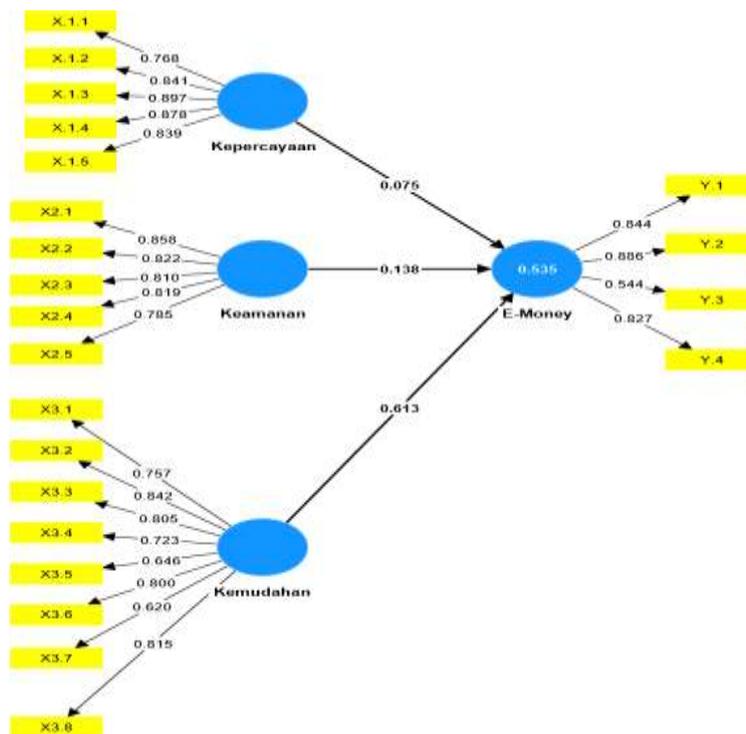
### Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Pengujian statistik menggunakan aplikasi SPSS versi 22.0. Variabel penggunaan *E-Money* diukur dengan menggunakan empat indikator , melalui masing masing pernyataan seperti yang tertera di tabel.Dari hasil uji statistik, mayoritas responden menjawab angka 4 , yang artinya setuju sekali. Nilai standar deviasi berkisar 0.565-0.810. yang berarti jawaban diantara para responden tidak terdapat perbedaan.

Kemudian variabel independen pertama dalam penelitian adalah Kepercayaan.. Kepercayaan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan lima indikator seperti pada tabel diatas. Setuju sekali (4) adalah jawaban kebanyakan responden. Nilai standar deviasi berkisar 0.725- 0.811, yang berarti jawaban para responden tidak terdapat perbedaan.

Variabel independen yang kedua adalah keamanan. Keamanan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan lima indikator, seperti yang tertera pada tabel diatas. Pada umumnya, dari hasil uji statistik, jawaban responden di angka 4. Standard deviasi berkisar pada 0.725- 0.811, berarti jawaban responden tidak terdapat perbedaan.

Variabel independen ketiga dalam penelitian ini adalah kemudahan. Kemudahan, diukur dengan menggunakan delapan indikator, seperti yang tertera pada tabel diatas. Khalayak jawaban responden di angka 4 yang berarti setuju sekali. Kisaran standar deviasi berada di angka 0.503- 0.689 , artinya jawaban para responden tidak terdapat perbedaan.



**Gambar Score Loading Factors**  
 Sumber: Olah data pada *SmartPLS* versi 4.0

**Analisa Data dan Pengukuran**

Pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan Algoritma *Smart PLS* versi 4.0.

1. Uji validitas konvergen: Suatu indikator dinyatakan memenuhi validitas konvergen dan mempunyai tingkat validitas yang tinggi ketika nilai *outer loadings* > 0.70. Ketika nilai *outer loading* diantara 0.5-0.6, sudah dianggap cukup memenuhi syarat validitas konvergen, menurut Imam Ghozali, 2014.. Dari tabel diatas diketahui bahwa semua indikator sudah memenuhi syarat validitas konvergen. Validitas konvergen dapat dilihat dari nilai AVE. Nilai AVE yang lebih besar dari 0.5 dianggap sudah memenuhi syarat validitas konvergen.

**Tabel Average Variant Extracted (AVE)**

Variabel	AVE
Kepercayaan	0.715
Keamanan	0.671
Kemudahan	0.570
E-Money	0.619

Sumber: Olah data *SmartPLS* Versi 4.0

Dari tabel diatas, nilai AVE dari tiap variabel sudah diatas 0.5, maka sudah memenuhi syarat convergent validity.

2. Uji Validitas Diskriminan

Suatu indikator dinyatakan memenuhi validitas diskriminan, apabila nilai *cross loading indicator* pada variabelnya adalah yang terbesar dibandingkan pada variabel lainnya, menurut Imam Ghozali, 2014. Setelah olah data, maka nilai *cross loading*

adalah sebagai berikut

**Tabel Cross Loading**

Indikator	Variabel			
	Kepercayaan	Keamanan	Kemudahan	E-Money
X.1.1	0.768	0.606	0.258	0.316
X.1.2	0.841	0.734	0.374	0.404
X.1.3	0.897	0.709	0.332	0.374
X.1.4	0.878	0.668	0.444	0.424
X.1.5	0.839	0.737	0.274	0.301
X2.1	0.749	0.858	0.292	0.354
X2.2	0.647	0.822	0.446	0.483
X2.3	0.581	0.810	0.350	0.351
X2.4	0.706	0.819	0.426	0.433
X2.5	0.657	0.785	0.421	0.362
X3.1	0.155	0.234	0.757	0.606
X3.2	0.439	0.502	0.842	0.573
X3.3	0.334	0.337	0.805	0.557
X3.4	0.213	0.318	0.723	0.578
X3.5	0.197	0.232	0.646	0.341
X3.6	0.389	0.393	0.800	0.486
X3.7	0.229	0.332	0.620	0.335
X3.8	0.453	0.506	0.815	0.663
Y.1	0.211	0.282	0.592	0.844
Y.2	0.416	0.355	0.658	0.886
Y.3	0.506	0.652	0.296	0.544
Y.4	0.292	0.355	0.622	0.827

Sumber : Olah data *SmartPLS Versi 4.0*

Validitas diskriminan yang baik telah dimiliki oleh semua indikator diatas. Karena nilai cross loading dari tiap indikator lebih besar bila dibandingkan dengan variabel lainnya.

3. Uji Realibilitas

Pengujian reabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menilai *cronbach's alpha* . Suatu instrumen penelitian dikatakan dapat diandalkan (realibel) apabila nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0.60 (Ghozali, 2016). Tolok ukur dari uji realibilitas adalah berikut:

- a) Realibel, jika kuesioner / angket memiliki hasil *cronbach's alpha* >0.6
- b) Tidak realibel, jika kuesioner/angket memiliki *cronbach's alpha* <0.6

Dari olah data , berikut adalah hasil perhitungan *cronbach's alpha* untuk tiap variabel :

**Tabel Cronbach Alpha**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
Kepercayaan	0.900
Keamanan	0.878
Kemudahan	0.891

<i>E-Money</i>	0.783
----------------	-------

Sumber: Olah data *SmartPLS* Versi 4.0

Nilai *cronbach's alpha* dari masing masing variabel > 0.6. Sehingga tiap variabel dinyatakan reliabel. Pengujian nilai realibilitas indikator suatu variabel digunakan *composite reliability*. Realibel, bila nilai *composite reliability* > 0.60. Nilai *composite reliability* untuk tiap variabel adalah:

Tabel *Composite Reliability*

Variabel	<i>Composite reliability (rho_a)</i>	<i>Composite reliability (rho_C)</i>
Kepercayaan	0.912	0.926
Keamanan	0.887	0.911
Kemudahan	0.907	0.913
<i>E-Money</i>	0.817	0.863

Sumber: Olah data *SmartPLS* Versi 4.0

Nilai *composite reliability* dari masing-masing variabel > 0.60, menunjukkan bahwa tiap variabel telah memenuhi *composite reliability*.

4. Uji *R Square*

Pengujian *R Square* dilakukan untuk menilai seberapa besar variabel eksogen dalam menjelaskan variabel endogen. Nilai *R Square* berada di rentang 0 dan 1.

Berikut adalah nilai kriteria dalam pengujian *R Square* (Sarstedt dkk., 2017 )

Nilai *R Square* tidak kurang dari 0.75, model dianggap kuat, Nilai *R Square* tidak kurang dari 0.50, model dianggap moderat, Nilai *R square* tidak kurang dari 0.25, model dianggap lemah.

Berikut adalah tabel nilai *R Square*

	<i>R Square</i>	<i>R Square adjusted</i>
<i>E-Money</i> (Y)	0.535	0.517

Sumber: Pengolahan data pada aplikasi *SmartPLS* versi 4.0

Dari hasil penelitian nilai *R Square* untuk variabel *E-Money* adalah 0.535 . Maka dapat dijelaskan bahwa semua variabel (eksogen) Kepercayaan, Keamanan, Kemudahan (X1, X2, X3) mempengaruhi variabel (endogen) *E-Money* (Y) sebesar 53.5%. Dan sisanya 46.5 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel (eksogen) ( X1,X2,X3). Kriteria dalam pengukuran ini, model dianggap moderat.

5. Uji *F Square*, Uji *F Square* dilakukan untuk menilai besarnya pengaruh antar variabel .

Berikut adalah nilai kriteria dalam pengujian *F Square* ((Sarstedt dkk., 2017 )

Nilai *F Square* >0.35 , maka model dianggap besar, Nilai *F Square* > dari 0.15 , maka model dianggap sedang Jika nilai *Fsquare* tidak kurang dari 0.02 , maka model dianggap kecil

Di bawah ini adalah tabel penelitian nilai *F Square*

Tabel Nilai *F Square*

	<i>E-Money</i>	Keamanan	Kemudahan	Kepercayaan
<i>E-Money</i> ( Y)				
Keamanan ( X1)	0.013			
Kemudahan ( X2)	0.622			
Kepercayaan (X3)	0.004			

Sumber : Pengolahan data pada aplikasi *SmartPLS* versi 4.0

Pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai *F Square* variabel keamanan terhadap

penggunaan *E-Money* adalah sebesar 0.013. , maka dianggap tidak ada efek atau bisa diabaikan. Kemudian nilai *F Square* pada variabel Kemudahan terhadap penggunaan *E-Money* adalah sebesar 0.622. diartikan bahwa besarnya pengaruh variabel Kemudahan terhadap penggunaan *E-Money* adalah besar. Nilai *F Square* variabel Kepercayaan terhadap penggunaan *E-Money* adalah 0.004, maka dianggap tidak ada efek atau bisa diabaikan .

1. Uji T Statistik

	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>t-statistik ( O/STDEV )</i>	<i>p-value</i>
Kepercayaan -> <i>E-Money</i>	0.075	0.083	0.131	0.573	0.566
Keamanan -> <i>E-Money</i>	0.138	0.14	0.148	0.932	0.351
Kemudahan -> <i>E-Money</i>	0.613	0.611	0.095	6.428	0.000

Sumber: Pengolahan data pada aplikasi *SmartPLS* versi 4.0

Hipotesa yang terbentuk dalam penelitian ini adalah

Ha1 : Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *E- Money*

Ha2 : Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *E-Money*.

Ha3 : Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *E-Money*.

Signifikan suatu hipotesis, dilakukan dengan membandingkan t statistik dengan t tabel (1.96).

Nilai t statistic >1.96, maka hipotesis dinyatakan signifikan, namun bila nilai t statistik <1.96 maka hipotesis dinyatakan tidak signifikan.

Dengan kriteria tersebut, maka :

1.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, bila nilai signifikansi uji t (*p-value*) > 0.05, menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen*.
2.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, bila nilai signifikansi uji t (*p-value*) < 0.05, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen*.

Setelah dilakukan uji t statistik dan penjabaran hipotesis maka

Nilai original sampel variabel Kepercayaan terhadap *E- Money*, adalah 0.075. Hal ini menandakan bahwa arah hubungan variabel Kepercayaan terhadap *E- Money* bersifat positif. Nilai t statistik dengan tingkat signifikansi 5% adalah 0.573 dan nilai p value adalah 0.566. Nilai t statistik berada di bawah nilai t tabel yang sebesar 1.96 (0.573 < 1.96) dan nilai p values berada di atas nilai 0.05 (0.573>0.05) sehingga hubungan variabel Kepercayaan terhadap *E- Money* adalah tidak signifikan. Hipotesis Ha1 ditolak, dan hubungan yang terbentuk Kepercayaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan *E-money*.

Nilai original sampel pada hubungan langsung antara variabel keamanan terhadap *E- Money* adalah 0.138. Hal ini menandakan bahwa arah hubungan variabel Keamanan terhadap *E- Money* bersifat positif, sedangkan nilai t-statistik dengan tingkat signifikansi 5% adalah 0.932 dan nilai p value adalah 0.351. Nilai t statistik berada di bawah nilai t tabel sebesar 1. 96 (0.932 < 1.96) dan nilai p values diatas nilai 0,05 (0.351>0.05)

sehingga hubungan variabel Keamanan terhadap *E- Money* tidak signifikan. Hipotesis Ha2 ditolak, dan hubungan yang terbentuk, Keamanan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan *e-money*.

Pada hubungan langsung antara variabel Kemudahan terhadap *E- Money* , nilai original sampelnya adalah 0.613 . Variabel Keamanan terhadap *E- Money* mempunyai hubungan yang arahnya bersifat positif, sedangkan nilai *t statistik* , dengan tingkat signifikansi 5% adalah 6.428 dan nilai *p value* 0.000. Nilai *t statistik* berada diatas *t* tabel yang sebesar 1.96, (6.428 >1.96) dan nilai *p value* di bawah 0.05 (0.000 < 0.05) sehingga hubungan variabel Kemudahan terhadap *E- Money* adalah signifikan. Hipotesis Ha3 diterima.

### **Diskusi**

Dari hasil penelitian, variabel Kepercayaan dan Keamanan memberikan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penggunaan *E-Money*. Sedangkan Kemudahan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *E-Money*. Hal ini sejalan dengan teori *TAM* pada persepsi kemudahan penggunaan (*Ease of Use Perceived*).

### **Penutup**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pada jumlah variabel yang diteliti dan sampel. Sehingga pada penelitian selanjutnya perlu ditambahkan jumlah variabel laten serta ruang lingkup penelitian pada skala yang lebih luas.

### **Daftar Rujukan/Pustaka**

- Abdillah, W., & Jogiyanto. (2019). *Konsep dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) Untuk Penelitian Empiris*. Jogjakarta: Universitas Gadjah Mada
- Amini, R. N., & Ramadhanty, J. (2019). Effect Of Existence Trust, Usefulness, Security, Usability, and Benefits Use of E-Money In Public. 1-18.
- Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling - Metode Alternatif dengan Partial Least Squares (PLS)*. Semarang: Universitas Diponegoro
- \_\_\_\_\_. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iliyin, A., & Widiartanto, W. (2020). The Influence of Percieved Ease of Use and Percieved Security on Decisions to Use OVO PT Visionet Data International ( Study on OVO Users in Surakarta City). *Journal Of Business Administration*,9(1), 85-92.
- Kumala, D. C., Pranata, J. W., & Thio, S. (2020). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Trust, dan Security Terhadap Minat Penggunaan Gopay Pada Genereasi X Di Surabaya. *Jurnal Manajemen Perhotelan*, Vol. 6, No. 1, 19-29.
- Mentari, N. W., Setiawinata, I. N., Budhi, I. M., & Sudirman, I. W. (2019). Influence Factor of Consumers Interest on Using E-Money. *International Journal of Social Sciences and Humanities*, 176-186.
- Purba, M., Samsir., & Arifin, K. (2020). The Effect of Perceived Ease Of Use, Percieved Benefits and Trust on Satisfaction and Intention to Reuse OVO Applications in Postgraduate Students at the University of Riau. *Journal Of Business Management Tepak*,12 (1), 151-170.

- Romadloniyah, A. L., & Prayitno, D. H. (2018). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Daya Guna, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan E-Money Pada Bank BRI Lamongan. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, 699-711.
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2017). Partial Least Square Structural Equation Modeling. In Homburg et al., *Handbook of Market Research* (pp. 1-40). Switzerland: Springer Nature Switzerland.
- Sati, R. A., & Ramaditya, M. (2020). Effect Of Perception Of Benefits, Easy Perception Of Use, Trust And Risk Perception Towards Interest Using E-Money. 1-19.
- Ulurossyad, M. F., & Jayanto, P. Y. (2020). Faktor- Faktor Dalam Menggunakan E-Money ( Gopay) pada Masyarakat Muslim di Kota Semarang. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* , 105-112.
- Umaningsih, W. P., & Wardani, D. K. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, dan Keamanan Terhadap Niat Menggunakan E-Money. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 113-119.
- Usman, O., & Nabilla, T. (2020). The Effect of Trust, Easiness, Security, and Benefits of Interest Using E-Money. 1-16.
- Zulhawati., Ariani, M., & Harsono, B. (2022). The Effectiveness of Using The Digital Wallet "OVO" In The Jakarta, Indonesia. *Internasional Journal of Research In Business and Social Science* 11(3), 61-72.